

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian pada UMKM Konveksi di Kebumen didapatkan hasil sebagai berikut:

Pertama, *Person organization-fit* berpengaruh signifikan terhadap perilaku kerja inovatif karyawan pada UMKM Konveksi di Kebumen. Kedua, PO Fit memiliki pengaruh signifikan terhadap *knowledge sharing* karyawan pada UMKM Konveksi di Kebumen. Ketiga, Kepribadian proaktif berpengaruh signifikan terhadap perilaku kerja inovatif karyawan pada UMKM Konveksi di Kebumen. Keempat, Kepribadian proaktif berpengaruh signifikan terhadap *knowledge sharing* karyawan pada UMKM Konveksi di Kebumen. Kelima, *Knowledge sharing* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kerja inovatif. Keenam, *knowledge sharing* memediasi pengaruh antara *person organization fit* dengan perilaku kerja inovatif. Dan ketujuh, *knowledge sharing* memediasi pengaruh antara kepribadian proaktif dengan perilaku kerja inovatif.

B. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, Konstruk *knowledge sharing* dalam penelitian ini dibangun atas dasar teori modal sosial dan *knowledge based view*. Teori modal sosial dibangun oleh antar individu yang memungkinkan penciptaan nilai-nilai baru (Field, 2005). Modal sosial menunjuk pada jaringan, norma dan kepercayaan yang berpotensi pada produktivitas karyawan. Peran *Knowledge Based View* ialah sebuah pandangan baru yang berbasis sumber daya perusahaan dan mendukung modal intelektual yang salah satunya bersumber dari individu-individu di organisasi yang secara bertanggung jawab dan berbagi pengetahuan.

Berdasarkan kedua teori *knowledge based view* maka dapat menjadi dasar untuk konseptualisasi konstruk *knowledge sharing* sebagai konstruk yang mengukur kesediaan individu dalam berbagi pengetahuan, informasi maupun ide dengan rekan kerja berdasar pada nilai sukarela, informal, emosional dan kepercayaan. Kedua, Hasil penelitian ini terbukti mampu menjembatani perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Konstruk *knowledge sharing* mampu memediasi penuh hubungan antara *person organization fit* dengan perilaku kerja inovatif, *proactive personality* dengan perilaku kerja inovatif.

C. Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan implikasi secara manajerial sebagai berikut:

Pertama, sebagai rekomendasi Kebijakan SDM untuk PLUT KUMKM Kebumen, ialah melihat adanya hubungan *person organization fit* dengan perilaku kerja inovatif berpengaruh signifikan dengan dimediasi oleh variabel *knowledge sharing*, maka PLUT KUMKM Kebumen sebagai lembaga pemerintah dalam pendampingan dan pemberdayaan UMKM setidaknya bisa memberikan *training* atau pelatihan keahlian. *Skill training* ialah pelatihan yang sering di jumpai dalam organisasi dengan program pelatihannya relatif sederhana disesuaikan dengan kebutuhan melalui penilaian yang jeli dari peserta. Hal ini sesuai dengan salah fungsi PLUT KUMKM yaitu memberikan layanan pelatihan bagi UMKM, masyarakat atau karyawan perusahaan.

Dengan adanya sikap berbagi pengetahuan sebagai mediasi yang berpengaruh terhadap peningkatan inovasi perusahaan maka perlu diadakannya pelatihan tentang proses produksi, perhitungan harga pokok produksi, desain kemasan dan legalitas usaha. Dengan adanya pelatihan *off the job training* ini maka karyawan baru maupun lama bisa meningkatkan ketrampilan secara individu sehingga dapat bekerja lebih produktif serta meningkat mutu dan kualitas perusahaan. Selain itu lembaga PLUT KUMKM bisa memberikan tindakan untuk kunjungan perusahaan bagi karyawan ke perusahaan lain yang sejenis sehingga menambah pengalaman bagi karyawan dalam hal proses produksi, ketenagakerjaan, peralatan/teknologi, jam kerja dan sebagainya.

Kedua, penelitian ini juga mengungkapkan peran mediasi *knowledge sharing* antara hubungan kepribadian proaktif dengan perilaku kerja inovatif. Hasil ini menjadi pertimbangan bagi manajer atau pemilik perusahaan untuk merekrut karyawan berdasarkan pengalaman kerja yang dapat dilihat dari kecakapan komunikasi, penguasaan bidang pekerjaan dan pengalaman bekerja di perusahaan sebelumnya. Pemilik usaha juga bisa merekrut karyawan *fresh graduated* (belum pengalaman) sebagai jalan untuk memberikan pengalaman bagi karyawan pemula dengan dibekali filosofi perusahaan yang kuat semisal dengan filosofi perusahaan yang selalu memiliki kinerja baik, berkomitmen, disiplin, kekeluargaan dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Selain itu, manajer atau pemilik usaha harus mendorong persepsi positif karyawan tentang kebermaknaan pekerjaan, menguatkan rasa kompetensi yang dimiliki karyawan dan menghargai setiap usaha karyawan ketika terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Ketiga, terkait *program culture* pada UMKM Konveksi Kebumen yaitu karyawan dalam berbagi pengetahuan didukung dengan karyawan berbagi pengetahuan secara sukarela kepada rekan kerja. Pernyataan ini sesuai dengan deskripsi responden yang mayoritas menganggap begitu penting untuk berbagi pengetahuan. Dengan adanya budaya kerja berbagi pengetahuan ke rekan kerja maka bisa tercipta lingkungan kerja produktif, ada transparansi komunikasi terbuka dan jujur, suasana kerja menjadi lebih harmonis, tercipta kerjasama yang baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan peneliti lainnya bisa melihat peluang untuk penelitian lanjutan. Keterbatasan yang pertama ialah responden penelitian merupakan karyawan pada UMKM Konveksi dengan pendidikan mayoritas SMA sehingga kadangkala kurang memahami makna dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Keterbatasan yang kedua adalah terkait ruang lingkup penelitian yang terbatas pada Karyawan UMKM Konveksi. UMKM memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis usaha yang lain. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji model penelitian ini pada konteks penelitian yang berbeda, misalkan industri manufaktur, perbankan, Guru/pendidik. Keterbatasan yang terakhir mengenai studi yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* sehingga arah kausalitas hubungan antar variabel menjadi kurang kokoh. Oleh karena itu peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan lain semisal pendekatan eksperimen atau *longitudinal* yang dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan konstruk yang diteliti.